



PERJANJIAN KERJASAMA (MEMORANDUM OF AGREEMENT)



ANTARA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SAMAWA**

Nomor: 15_/FKIP-UNSA/SBW/C.06.02/2018

DENGAN

**SDN LESENG
SUMBAWA BESAR**

Nomor: 056/10.C/SBW/III/2018

Pada hari ini Senin tanggal Dua bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh, kami yang bertandatangan di bawah ini:

ERMA SURYANI, M.Pd. : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Samawa Sumbawa bertindak dan atas nama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Samawa Sumbawa, berkedudukan di Jalan by Pass Sering Sumbawa, selanjutnya dalam nota kesepahaman ini disebut PIHAK KESATU;

H.M.YUSUF,S.Pd. : Kepala SDN Leseng bertindak dan atas nama SDN Leseng, berkedudukan di Desa Leseng, Kecamatan Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa, selanjutnya dalam nota kesepahaman disebut PIHAK KEDUA;

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA selanjutnya secara bersama-sama disebut PARA PIHAK.

PARA PIHAK bersepakat menjalin kerjasama dalam hal Tri Dharma Perguruan Tinggi, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran, serta Kegiatan Kemahasiswaan.

PASAL 1

TUJUAN

PARA PIHAK bersama-sama akan melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi kedua belah pihak dalam rangka Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran, serta Kegiatan Kemahasiswaan.

PASAL 2

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kerjasama ini meliputi:

- (1) Program pelatihan pengembangan model, perangkat, dan media pembelajaran bagi guru;
- (2) Program pendampingan penyusunan perangkat dan media pembelajaran yang berorientasi pada model-model pembelajaran inovatif bagi guru;
- (3) Penelitian dan Publikasi;
- (4) Penulisan dan Penerbitan Buku;
- (5) Kegiatan Kemahasiswaan (HMPS);
- (6) Kegiatan relevan lain yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

PASAL 3

KEWAJIBAN DAN HAK

- (1) Kewajiban PARA PIHAK akan diatur berdasarkan kesepakatan bersama saat pelaksanaan kegiatan kerjasama dilakukan;
- (2) PARA PIHAK berhak mendapatkan manfaat atas kerjasama ini berupa Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran, serta Kegiatan Kemahasiswaan.

PASAL 4
JANGKA WAKTU

Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan PARA PIHAK.

PASAL 5
PEMBIAYAAN

Biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini akan diatur tersendiri berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK.

PASAL 6
PERSELISIHAN

Segala perselisihan yang timbul karena adanya perbedaan terhadap isi Perjanjian Kerjasama ini akan diselesaikan dengan jalan musyawarah untuk mencapai mufakat, dengan semangat kebersamaan dan saling menghormati.

PASAL 7
PENUTUP

Hal-hal yang tidak diatur dalam Perjanjian Kerjasama ini akan diatur kemudian oleh PARA PIHAK.

PIHAK KESATU

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Samawa,



ERMA SURYANI, M.Pd.
NIDN. 0804058701

PIHAK KEDUA

Kepala Sekolah,



H.M. YUSUF, S.Pd.

NIP. 196109161986051001

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS IT BAGI GURU SDN LESENG

Eryuni Ramdhayani, Indah Dwi Lestari*, Erma Suryani, Rini Qurratul Aini, Hermansyah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samawa, Sumbawa Besar,

*Email: indahlestari656@gmail.com

Abstrak - Media pembelajaran berbasis IT menjadi sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran di masa pandemik ini. Untuk lebih efektifnya proses pembelajaran, maka guru juga harus meningkatkan kompetensi dalam menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SDN Leseng dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT melalui pelatihan dan pendampingan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini diadakan di SDN Leseng Moyo Hulu Sumbawa dengan jumlah peserta sebanyak 8 orang guru. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan antusiasme guru yang sangat tinggi untuk meningkatkan kompetensinya masing-masing. Guru yang semulanya sangat awam dengan media pembelajaran berbasis IT menjadi lebih mengetahui jenis-jenisnya dan lebih memahami dalam pemanfaatannya.

Kata kunci: pelatihan, pendampingan, media pembelajaran, IT

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangatlah pesat sehingga mempengaruhi segala bidang tidak terkecuali dalam bidang pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Dengan perkembangan tersebut, tentunya banyak perkembangan media dan alat bantu pembelajaran yang berbasis IT yang dapat dimanfaatkan terutama pada sekolah tingkat dasar.

Perkembangan media dan alat bantu pembelajaran tersebut tidak diiringi oleh kompetensi guru dalam memanfaatkan media tersebut. Hal ini disebabkan karena guru masih banyak yang awam dan belum memahami pemanfaatan media dan alat bantu pembelajaran yang ada terutama media pembelajaran online. Permasalahan ini banyak ditemukan pada guru di sekolah-sekolah terutama guru di sekolah tingkat dasar, salah satunya yaitu guru di SDN Leseng. Menurut Musfikon (2015) bagi guru yang mengerti penggunaan media pembelajaran dengan media berbasis teknologi informasi ini akan sangat berguna dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil identifikasi awal terhadap permasalahan yang dihadapi oleh

mitra yakni SDN Leseng selama ini adalah kurang pahamnya guru dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam memanfaatkan media pembelajaran, minimnya guru yang menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran serta kebutuhan guru akan adanya sebuah pelatihan dan pendampingan terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT.

Pemanfaatan media pembelajaran terutama multimedia sangat perlu untuk dilakukan mengingat sangat mempermudah guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif. Selain itu dengan pemanfaatan media pembelajaran akan membuat siswa menjadi aktif dan termotivasi untuk belajar karena tidak jenuh sehingga akan berdampak pada pemahaman konsep dasar pembelajaran yang maksimal.

Menurut Maharani (2016) media memiliki posisi yang sangat strategis penggunaannya dalam proses pembelajaran, oleh karena itu guru selaku pendidik dituntut dapat memanfaatkan dan menggunakan media didalam menyampaikan materi pembelajaran maupun untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dosen FKIP UNSA terdiri dari 5 orang melaksanakan pengabdian di sekolah dengan tujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan media pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 7 November 2020. Metode dalam kegiatan pengabdian ini yaitu dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan Dosen berkoordinasi dengan dekan untuk izin melakukan pengabdian dan berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk observasi sekaligus izin melakukan pengabdian. Pada tahap pelaksanaan dilakukan selama dua tahapan dimana pada sesi pertama pemaparan materi terlebih dahulu yang disampaikan oleh bapak Hermansyah, M. Pd selaku narasumber. Kemudian sesi kedua pendampingan terhadap bapak ibu guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. Pada tahap evaluasi dilakukan evaluasi secara keseluruhan terhadap kegiatan yang telah dilakukan guna mengetahui kelebihan dan kekurangan kegiatan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian ini merupakan wujud dari kepedulian dosen dalam memahami permasalahan dalam dunia pendidikan, dimana tidak hanya sasarannya pada sekolah menengah atas namun juga pada sekolah tingkat dasar yang tentunya banyak permasalahan juga yang ditemukan terutama terkait ketersediaan media pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih bermakna

Pengabdian ini dilakukan oleh beberapa dosen yang terdiri dari beberapa program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Samawa yaitu dosen Pendidikan Biologi, dosen Pendidikan Fisika, dan dosen Teknologi Pendidikan.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di SDN Leseng ini dapat dikatakan berhasil dengan baik. Hal ini didukung oleh respon positif guru dalam melaksanakan kegiatan pelatihan. Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam pemanfaatan media pembelajaran. Adapun proses yang telah dilakukan dalam pengabdian ini yaitu Tahap perencanaan, dimana pada tahap ini dosen berkoordinasi dengan Dekan terkait dengan izin untuk melakukan pengabdian dan berkoordinasi dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah SDN leseng untuk izin melakukan kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Foto bersama peserta pelatihan dan pendampingan

Pada tahap kedua yaitu Pelaksanaan yang dilakukan pada tanggal 6 sampai 7 November 2020, Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari yang dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama narasumber menyampaikan materinya terlebih dahulu terkait dengan macam-macam media pembelajaran yang dapat dibuat maupun diakses oleh guru untuk dijadikan media dalam proses pembelajaran. Sesi kedua, pendampingan langsung oleh beberapa dosen terhadap guru terkait dengan bagaimana pemanfaatan media terutama media online dan media-media lain yang berbasis IT. Pada awal kegiatan dimulai dengan *opening*

speech dari Dekan FKIP Universitas Samawa dan Kepala Sekolah SDN Leseng, Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu penyampaian materi.

Pada tahap penyampaian materi yang disampaikan oleh pemateri terkait dengan pemanfaat media pembelajaran dapat dilihat Guru sangat antusias untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan ini. Hal ini disebabkan karena guru merasa termotivasi dengan materi yang disampaikan dan mudah untuk dipahami. Bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu pengenalan tentang media pembelajaran yang penggunaannya berbasis IT

seperti Laboratorium Virtual, Multimedia Interaktif, Animasi Interaktif, Simulasi Interaktif, dan Video Interaktif. Selain itu, aplikasi dasar yang digunakan untuk pembuatan media pembelajaran juga diperkenalkan seperti PowerPoint. Salah satu bentuk pelatihan dan pendampingan yang diutamakan dalam kegiatan ini yaitu pemanfaatan powerpoint. Hal ini karena guru-guru dan pihak sekolah meminta untuk diajarkan tentang pemanfaatan PowerPoint untuk membuat media pembelajaran yang menarik.



Gambar 2. Penyampaian materi oleh Narasumber



Gambar 3. Penyampaian materi oleh Narasumber



Gambar 4. Pendampingan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran



Gambar 5. Pendampingan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran

Penggunaan media berbasis teknologi komputer sebagai salah satu bentuk media pembelajaran, dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan pendidik terhadap teknologi komputer seperti penggunaan power

point dalam pembelajaran. Menurut Ramadhany model dan media pembelajaran yang makin banyak pilihan dalam memilih model dan media pembelajaran yang tentunya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang

diharapkan. Penggunaan model dan media pembelajaran ini sangat diharapkan dan bermanfaat dalam proses pembelajaran bila digunakan secara tepat (Novitasari, 2020).

Tahap terakhir yaitu evaluasi untuk menganalisis secara keseluruhan proses pelaksanaan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan untuk nantinya dapat dilakukan perbaikan ke arah yang lebih baik

Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut guru SD yang pada dasarnya masih awam dengan media-media pembelajaran mendapatkan pengetahuan terkait dengan pemanfaatan media tersebut. Hal ini ditandai dengan guru yang sangat antusias dalam mencari media-media yang cocok untuk nanti diterapkan dalam proses pembelajaran.

Para peserta merasa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi mereka, karena sebagai peserta didik mereka merasa perlu untuk memanfaatkan media pembelajaran yang ada untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu guru mendapatkan keterampilan baru terkait dalam menyiapkan dan merancang proses pembelajaran dengan pemanfaatan media pembelajaran melalui kegiatan pelatihan yang dilakukan

Berdasarkan hasil evaluasi setelah dilakukan kegiatan pelatihan dan pengabdian ini adalah perlunya kegiatan yang berkelanjutan untuk guru lebih memahami terkait pemanfaatan media pembelajaran dan perkembangannya adalah guru mampu mengembangkan media pembelajaran sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka kami dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Peserta antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian dilihat dari respon positif guru dalam mengikuti kegiatan untuk

meningkatkan kompetensinya masing-masing.

2. Guru yang semulanya sangat awam dengan media pembelajaran berbasis IT menjadi lebih mengetahui jenis-jenisnya dan lebih memahami dalam pemanfaatannya

Saran yang diajukan berhubungan dengan hasil kegiatan pengabdian ini:

1. Untuk menindaklanjuti pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis IT
2. Pelaksanaan pengabdian untuk masa mendatang dapat dibuat dengan waktu pelatihan dan pendampingan yang lebih panjang sehingga guru dapat sepenuhnya memahami materi yang diberikan,
3. Guru perlu melakukan latihan sendiri secara kontinyu untuk memantapkan keterampilan yang telah diperoleh selama kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Maharani, I. (2016). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis IT Bagi Guru-Guru SMP Daarul Cisaat Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Surya: Seri Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1),113-118.
- Musfiqon, H. (2015). *Pendekatan pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Novitasari, A. (2020). Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Interaktif Berbasis teknologi Informasi. *Jurnal pengabdian Untuk Mu Negeri*. 4(1), 66- 73.